

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan tujuan penelitian dan kebutuhan data, jenis penelitian ini ialah kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan kepada perspektif bahwa fakta dan perasaan dapat dipisahkan serta dunia adalah realitas tunggal yang terdiri dari fakta-fakta yang dapat ditemukan. Pendekatan penelitian yang digunakan kali ini yakni pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, tehnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara dua variabel, sehingga pendekatan penelitian yang dipakai ialah kausal-komparatif (*causal-comparative research* atau *ex post facto research*). Dasar penggunaan pendekatan kausal-komparatif adalah untuk mencari kemungkinan penyebab atau akibat dari hubungan antar variabel yang diamati.²

Desain penelitian yang dipilih ialah *one-group pretest-posttest design*. Pada metode ini, tidak diperlukan kelompok kontrol untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen, tidak menggunakan penyamaan karakteristik dalam satu kelompok perlakuan, dan tidak memerlukan pengontrol variabel. Desain penelitian yang digunakan berupa dua kali observasi, yakni sebelum (O1) dan setelah (O2) diberikan perlakuan (X). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest* satu kelompok. Dalam desain *pretest-posttest* satu kelompok, satu kelompok diukur atau diamati tidak hanya setelah diberi perlakuan tertentu, tetapi juga sebelumnya.³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...* hlm. 40.

³Jack R. Fraenkel; Norman E. Wallen; dan Helen H. Hyun. (New York City: McGraw-Hill, 2012). *How to Design and Evaluate Research in Education (8th ed.)*, hlm. 269.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Berdasarkan pendapat tersebut, populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti atau seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 76 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵ Dalam penelitian ini dari populasi 76 diambil sampel terdiri dari 76 peserta didik dengan taraf signifikan 10%.

Populasi dalam penelitian ini adalah 76 peserta didik kelas VIII di MTs NU Mafatihul Ulum yang berada di bawah pengajaran guru yang sama. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 sampel yang diambil menggunakan teknik *random sampling*. Teknik ini dipilih karena peneliti tidak dapat mengubah susunan kelas yang sudah dibentuk sebelum dilakukan penelitian dan disesuaikan dengan taraf signifikansi 90% ($\alpha = 0,10$).

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni variabel bebas dan terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi dan dapat berdiri sendiri.⁶ Tanpa adanya variabel bebas, sebuah penelitian tidak akan dapat berjalan karena tidak ada sebab maka tidak akan ada akibat. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "x". Penelitian ini menggunakan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...* hlm. 117.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 118.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...* hlm.

variabel bebas berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horey*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan tidak dapat berdiri sendiri.⁷ Variabel ini timbul ketika ada variabel yang bisa mempengaruhi. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”. Penelitian ini menggunakan variabel terikat berupa hasil belajar kognitif.

D. Variabel Operasional

Sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, diperlukan definisi operasional setiap variabel, agar masing-masing bisa terukur dan teramati dengan baik. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini ialah:

1. Tipe Pembelajaran *Course Review Horey*

Rancangan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dengan kegiatan yang menyenangkan, dimana kelas didesain untuk bermain sambil belajar dengan cara guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, kemudian yang berhasil menjawab pertanyaan akan berteriak horay atau yel-yel mereka.⁸ Adapun indikator model pembelajaran tipe *course review horey* ialah:

- a. Peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran
 - b. Melatih peserta didik mengembangkan keterampilan bekerjasama kelompok
 - c. Mendorong peserta didik dapat terjun kedalam situasi pembelajaran
 - d. Melatih peserta didik agar dapat berbicara secara kritis, kreatif dan inovatif
 - e. Peserta didik dapat meningkatkan inisiatif dan partisipasinya
- ### 2. Hasil Belajar Kognitif

Kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan belajar pada ranah kognitif. Hasil tersebut diukur untuk kompetensi dasar 3.2 Menganalisis pengertian, contoh dan hikmah mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (karāmah, ma'unah, dan irhas), yang diurai menjadi beberapa indikator berikut:

61

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...* hlm.

⁸Shilphy A. Octavia. *Model-Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 83-85.

- a. Menjelaskan pengertian mukjizat, karāmah, irhas, dan ma'unah
- b. Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara mukjizat, karāmah, irhas, dan ma'unah
- c. Mengklasifikasi contoh mukjizat, karāmah, irhas, dan ma'unah
- d. Menganalisis hikmah adanya mukjizat, karāmah, irhas, dan ma'unah

Dalam membuat instrumen penelitian berupa angket dan tes, peneliti menggunakan indikator variabel penelitian yang telah disebutkan diatas untuk membuat kisi-kisi instrumen penelitian berupa angket model pembelajaran tipe *course review horey* dan instrumen hasil belajar kognitif peserta didik. (lihat tabel 3.1 dan 3.2)

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Respon Peserta Didik

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Butir Soal	
		Favorable (+)	Unfavorable (-)
Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (X)	Peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran	1	2
	Melatih peserta didik mengembangkan keterampilan bekerjasama kelompok	3	4
	Mendorong peserta didik dapat terjun kedalam situasi pembelajaran	5	6
	Melatih peserta didik agar dapat berbicara secara kritis, kreatif dan inovatif	7	8
	Peserta didik dapat meningkatkan inisiatif dan partisipasinya	9	10

Sedangkan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel dependen (Y) adalah menggunakan tes. Tiap-tiap pertanyaan diberi skor pada masing-masing pertanyaan sesuai dengan jawaban. Yaitu dengan memberikan skor 4 apabila sangat baik, skor 3 apabila baik, skor 2 apabila cukup baik, dan skor 1 apabila kurang baik.

Adapun kisi-kisi tes uraian untuk variabel dependen (Y) tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Kognitif

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal
Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik (Y)	Menjelaskan pengertian mukjizat, karāmah, irhas, dan ma'unah	1, 2, 3
	Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara mukjizat, karāmah, irhas, dan ma'unah	4, 5, 6
	Mengklasifikasi contoh mukjizat, karāmah, irhas, dan ma'unah	7, 8
	Menganalisis hikmah adanya mukjizat, karāmah, irhas, dan ma'unah	9, 10

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara-cara yang dipergunakan untuk memperoleh data empiris yang dipergunakan untuk penelitian. Suatu penelitian agar diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung terkait dengan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 203.

kegiatan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VIII, baik keterlibatan peserta didik saat pembelajaran, keberanian peserta didik dalam menyampaikan gagasan, pengetahuan atau pendapatnya, kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan, ketika penerapan model pembelajaran *Course Review Horey* diterapkan di kelas VIII MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁰ Dengan kata lain wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini, wawancara akan dilakukan kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VIII, dengan maksud untuk menggali data atau informasi tentang bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horey* serta hasil belajar kognitif peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa butir pernyataan maupun pertanyaan yang dijawab oleh responden.¹¹ Dengan memberikan daftar pertanyaan tersebut, jawaban-jawaban yang diperoleh kemudian dikumpulkan sebagai data. Nantinya, data diolah dan disimpulkan menjadi hasil penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup. Pada kuesioner tertutup, pertanyaan yang diberikan ialah berupa pilihan ganda atau *checklist*.

4. Dokumentasi

Untuk mengetahui kondisi dari peserta didik dan di dalam kelas saat pembelajaran. Dokumentasi sebagai alat bukti dan data-data hasil belajar peserta didik. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Metode ini digunakan untuk mencatat data dan dokumen yang ada dan digunakan guru dalam mata pelajaran khususnya kelas

¹⁰S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 113.

¹¹Jack R. Fraenkel; Norman E. Wallen; dan Helen H. Hyun. *How to Design and Evaluate Research in Education (8th ed.)* ... hlm. 446.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 329.

VIII. Dokumen tersebut seperti visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan peserta didik di MTs NU Mafatihul Ulum Kudus.

Selain itu dokumentasi yang mendukung untuk pelaksanaan penerapan pembelajaran *Course Review Horey* ini adalah berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mata pelajaran Aqidah Akhlaq mengikuti proses penerapan model pembelajaran berlangsung.

5. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran.¹³ Tes yang digunakan peneliti ini yaitu berupa tes esay. Tes esay menuntut kemampuan subyek peserta didik untuk mengorganisir dan merumuskan jawaban dengan mempergunakan kata-katanya sendiri. Jadi dalam hal ini peserta didik dituntut untuk mampu menyampaikan ide maupun pengetahuannya sesuai apa yang telah ia pelajari. Tes ini sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi Mukjizat, Karāmah, Irhas, dan Ma'unah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di dalam penelitian kuantitatif ini ialah aktivitas sesudah data dari responden atau sumber data semuanya berhasil dihimpun. Pengelompokan data, pentabulasian data, penyajian data, penganalisisan data, dan pengujian hipotesis penelitian merupakan langkah yang ditempuh dalam menganalisis data.¹⁴

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan statistik. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Isi

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan

¹³Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur*,(Jakarta: Prenada Media Group. 2013), 251.

¹⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Edisi ke-3.)*, (Bandung: Alfabeta, [2018](#)), hlm. 207.

oleh peneliti, dengan data yang sebenarnya pada obyek penelitian. Penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi ditentukan menggunakan kesepakatan ahli. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrument terdapat variabel yang diteliti, indicator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.¹⁵

Kemudian untuk memantapkan kecermatan validitas isi butir-butir soal tersebut dinilai ketepatannya oleh lebih dari satu pakar penilai. Para penilai ini memberikan penilaian terhadap setiap butir tes, yakni sejauh mana butir-butir itu representatif. Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan validitas isi menggunakan formula V dari Aiken. Adapun rumus formula V Aiken adalah:¹⁶

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

s : selisih skor yang rater dan skor terendah

V : Indeks validitas butir

n : Banyaknya rater

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

lo : Angka penilaian validitas yang terendah

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai

Maka selanjutnya memberikan penilaian terhadap setiap butir soal skala penilaian berupa skala rating politomi. Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas , maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti itu yang ditunjukkan pada kriteria berikut ini :

Tabel 3. 3 Penafsiran Uji Validitas

No.	Nilai V Aiken	Keterangan
1	$0,80 \leq \alpha < 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,60 \leq \alpha < 0,80$	Tinggi
3	$0,40 \leq \alpha < 0,60$	Cukup
4	$0,20 \leq \alpha < 0,40$	Rendah
5	$0,00 \leq \alpha < 0,20$	Sangat Rendah

¹⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 353.

¹⁶Hendryadi, *Jurnal tentang Content Validity (Validitas Isi)*, Teorionline Personal Paper No. 01/Juni 2014, 3.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel terkait. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang, disini seseorang akan memberi jawaban yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- 2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja, pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Untuk reliabilitas diukur berdasarkan nilai konsistensi internal (*internal consistency*). Konsistensi internal biasanya diukur dengan perhitungan nilai *alpha Cronbach* (α), salah satu cara statistik untuk mengetahui korelasi berpasangan antar butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dihitung menggunakan persamaan *alpha Cronbach*. Persamaan tersebut mengungkap bahwa nilai *alpha Cronbach* (α) adalah fungsi dari jumlah butir pernyataan, simpangan baku setiap butir pernyataan, dan simpangan baku keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai α dapat meningkat ketika interelasi antar butir meningkat, sehingga dapat dipakai untuk memperkirakan konsistensi internal dari keandalan skor instrumen. Karena interelasi antar butir dimaksimalkan ketika semua butir mengukur rancangan yang sama, nilai α tidak dapat berlaku di semua situasi seiring menghasilkan nilai lebih tinggi untuk kelompok yang cenderung seragam dan rendah buat kelompok yang cenderung beragam.¹⁷

$$\alpha = \frac{n}{n - 1} \left(1 - \frac{\sum_i V_i}{V} \right)$$

keterangan:

α = koefisien alfa

n = jumlah butir soal

¹⁷Jack R. Fraenkel; dkk. *How to Design and Evaluate Research in Education (8th ed.)*. (New York City: McGraw-Hill, 2012), hlm. 157-8.

V_i = simpangan baku setiap butir soal

V_t = simpangan baku keseluruhan

Tabel 3. 4 Penafsiran Uji Reliabilitas

No.	Nilai Alfa Cronbach (α)	Kategori Konsistensi Internal
1	$\alpha \leq 0,9$	Luar biasa
2	$0,8 \leq \alpha < 0,9$	Baik
3	$0,7 \leq \alpha < 0,8$	Dapat diterima
4	$0,6 \leq \alpha < 0,7$	Dipertanyakan
5	$0,5 \leq \alpha < 0,6$	Rendah
6	$\alpha < 0,5$	Tidak dapat diterima

2. Uji Asumsi Klasik

Penganalisisan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Kebijakan ini perlu diambil agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Adapun beberapa teknik uji asumsi klasik yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.¹⁸

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks karena dilakukan kepada seluruh variabel secara bersama-sama. Namun, uji ini bisa dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama variabel-variabel tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas.

Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam uji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes statistik berdasarkan test of normality (Kolmogorov Smirnov test).¹⁹

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran

¹⁸Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 102.

¹⁹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 106.

angka signifikansi Kolmogorov Smirnov. Dalam hal ini dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika Nilai Kolmogorov Smirnov Hitung $<$ Nilai Kolmogorov Smirnov Tabel, maka data berdistribusi normal, atau
- 2) Jika Nilai Kolmogorov Smirnov Hitung \geq Nilai Kolmogorov Smirnov Tabel, maka data berdistribusi tidak normal.²⁰

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier, atau
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.²¹

3. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²² Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam

²⁰Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 109.

²¹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 207.

penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah didasarkan kepada responden, masing-masing item dibedakan dua perbedaan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* sendiri artinya pertanyaan atau pernyataan yang positif sedangkan *unfavorable* kebalikan dari *favorable* yaitu pertanyaan atau pernyataan yang negatif.

Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban sangat setuju dengan skor 5 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*).
- 2) Untuk alternatif jawaban setuju dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*).
- 3) Untuk alternatif jawaban ragu-ragu dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*).
- 4) Untuk alternatif jawaban tidak setuju dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*).
- 5) Untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 5 (untuk soal *unfavorabel*).²³

b. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah tersusun dalam analisis pendahuluan yaitu Uji Hipotesis Asosiatif

Uji hipotesis asosiatif adalah menguji koefisiensi korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil.²⁴ Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana berdasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 135.

²⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 224.

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Membuat tabel penolong
- 3) Menghitung nilai a dan b.²⁵

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 4) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a: harga \hat{Y} bila $X = 0$ (harga *constant*)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan

X :subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

b) Korelasi *Product Moment*

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Membuat tabel penolong
- 3) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment* variabel X dan Y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

xy : perkalian antara X dan Y

n : jumlah subyek yang diteliti

\sum : jumlah²⁶

- 4) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih

²⁵Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2015). hal 116.

²⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 228.

lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 10% dengan kemungkinan:

1) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif (Regresi Sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif model pembelajaran *Course Review Horey* terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq, menggunakan regresi sederhana. Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

- F_{reg} : harga F garis regresi
- R : koefisien korelasi x dan y
- N : jumlah anggota sampel
- m : jumlah predictor (=1)

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.²⁷

2) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif (Korelasi Sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif koefisien korelasi sederhana diperlukan untuk menguji signifikansi hubungan model pembelajaran *Course Review Horey* terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq peserta didik dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun rumus untuk menguji signifikansinya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- T : nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t_{hitung} .
- r : nilai koefisien korelasi
- n : jumlah sampel
- r^2 : nilai koefisien determinasi

²⁷Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2015), hal 121.

Kriteria pengujiaannya adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak dan H_a ditolak.²⁸



²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 257.